

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa diukur dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai. Pendidikan memang memegang peranan yang sangat penting dalam membangun karakter dan akhlak siswa sebagai penerus bangsa. Kemajuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran tenaga pendidik dan fasilitas yang digunakan disekolah tersebut. Peran tenaga pendidik atau guru tidak lepas dari keterampilannya dalam menyampaikan materi, setiap materi yang diajarkan oleh guru sudah memiliki acuan yaitu berdasarkan kurikulum yang dikembangkan menjadi silabus dan RPP. Kurikulum merupakan acuan kegiatan belajar mengajar yang harus dipenuhi dan diimplementasikan oleh setiap instansi pendidikan dengan tujuan untuk memajukan sistem pendidikan.

Pengembangan kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan efektif yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional. Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut maka diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang diharapkan meliputi berbagai macam komponen, diantaranya adalah pedidik, peserta didik, dan bahan ajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 17 pasal 1 tahun 2013 tentang buku teks pelajaran, dalam kurikulum 2013 ada dua buku yang digunakan sebagai buku acuan dalam pembelajaran, yakni buku siswa dan buku guru. Buku siswa adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Sedangkan, buku panduan guru adalah pedoman yang memuat strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan penilaian untuk setiap mata pelajaran serta tema pembelajaran.

Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Buku teks hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Berdasarkan peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mengenai kelayakan buku teks pelajaran yang digunakan disekolah-sekolah harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikeluarkan oleh kurikulum 2013.

Pada kenyataannya banyak masalah yang terjadi di lapangan mengenai buku teks yang disiapkan oleh pemerintah tidak memiliki kesesuaian antara materi pada bahan ajar tersebut dengan KI dan KD yang telah ditentukan.

Penelitian Damayantie (2014) yang berjudul “Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013” menunjukkan adanya kelebihan dan kekurangan dari buku siswa Bahasa Indonesia kelas X. Kelebihan dari buku siswa Bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum 2013 yaitu, pembelajaran yang berbasis tematik yang tertuang pada setiap jenis teks menjadikan tema teks yang bervariasi, sedangkan kekurangan buku siswa Bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum 2013 yaitu, terdapat beberapa teks yang isinya atau koherensinya tidak benar, misalnya pada teks “Karbon” hal 24. Dalam teks tersebut ditemukan kesalahan pada penggolongan jenis karbon. Hal ini lah yang membuat guru harus cermat dalam memilih buku teks karena peranan buku teks sangatlah penting dalam proses pembelajaran.

Selain itu, salah satu hasil penelitian Sufanti (2015:153) menemukan bahwa di dalam mengajar mayoritas guru berpegangan pada buku teks. Muatan materi pembelajaran dalam buku teks menggambarkan apa yang dipelajari siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Isi Buku Siswa Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Edisi Revisi Kelas X SMA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini terdapat empat hal.

1. Penggunaan buku teks kurang memenuhi kebutuhan peserta didik, dalam arti tidak memiliki kelengkapan isi/ materinya terlalu sederhana.
2. Pengurutan temanya tidak sistematis.
3. Buku teks kurang menggunakan konsep yang jelas sehingga membingungkan peserta didik.
4. Kualitas buku yang dibawah standar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hasil yang lebih dan terperinci serta dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dibatasi pada analisis kesesuaian isi buku siswa bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar edisi revisi kelas X SMA . Pokok bahasan yang akan diteliti adalah buku teks bahasa Indonesia kelas X .

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana relevansi materi dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X dengan kompetensi dasar edisi revisi ?

2. Bagaimana konsistensi materi dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X dengan kompetensi dasar edisi revisi ?
3. Bagaimana kecukupan materi dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X dengan kompetensi dasar edisi revisi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian dilakukan untuk tentunya mempunyai tujuan yang akan memberi arah dalam melaksanakan penelitian dan berjalan secara efektif dan efisien. Adapun tujuan penelitian ini yakni.

1. Untuk mengetahui relevansi materi dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X dengan kompetensi dasar edisi revisi.
2. Untuk mengetahui konsistensi materi dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X dengan kompetensi dasar edisi revisi.
3. Untuk mengetahui kecukupan materi dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X dengan kompetensi dasar edisi revisi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua , yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Uraianya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sesuatu yang sama

- b. Sebagai alat ukur bagi guru yang akan menggunakan buku teks bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 edisi revisi

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat menggunakan buku teks dengan baik

- b. Bagi guru

Penelitian ini akan memberikan solusi dan masukan untuk guru yang akan memilih buku yang berkualitas baik dan layak.

- c. Bagi peneliti

Sebagai petunjuk bagi peneliti/mahasiswa yang akan mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia dalam memilih buku teks.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY